

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri No. 064976 Medan terhadap upaya meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilaksanakan dengan melalui beberapa siklus, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah pengajaran yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
2. Model pembelajaran *Quantum Teaching* diterapkan pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi pokok sumber daya alam.
3. Setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan 8 indikator, yaitu : untuk menghadapi kesulitan, ulet menghadapi kesulitan, kemandirian dalam belajar, percaya diri, keaktifan dalam belajar, kreatif, senang menghadapi tantangan dan pada minat dalam belajar.
4. Setelah menggunakan Model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran.
5. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II.
6. Dari hasil observasi yang diperoleh terjadi peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Yaitu dari kondisi awal mendapat rata-rata 49,44. Sedangkan pada siklus II mendapat rata-rata 70,79.

7. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II yang diterapkan pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi pokok sumber daya alam pada indikator untuk menghadapi kesulitan, ulet menghadapi kesulitan, kemandirian dalam belajar, percaya diri, keaktifan dalam belajar, kreatif, senang menghadapi tantangan dan pada minat dalam belajar sudah mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kondisi awal 49,44 atau 14 orang siswa (41,17%) yang termotivasi. Pada siklus I mendapat rata-rata 60,29 atau 26 orang siswa (76,47%) yang termotivasi. Sedangkan pada siklus II mendapat rata-rata 70,79 atau 30 orang siswa (88,23%) yang termotivasi. Dengan tercapainya siklus II maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa hendaknya aktif dalam belajar sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Apabila siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung, hendaknya siswa meminta guru agar mengganti metode pengajaran, agar bisa meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru dapat menggunakan media serta memilih metode ataupun strategi pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa khususnya pada mata pelajaran IPA yang pada dasarnya menjadi mata pelajaran yang kurang disenangi oleh siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Agar kiranya dapat menyediakan sarana dan prasarana serta melakukan pelatihan tentang pemilihan strategi dan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dan mendidik siswa. Selain itu, menggali model-model atau metode pembelajaran yang baru.



THE
Character Building
UNIVERSITY